



Global Journal Sport and Education

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/sportedu>

Volume 2, Nomor 1 Februari 2025

e-ISSN: 4218-XXXX

DOI.10.35458

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING PERMAINAN SEPAK BOLA MENGGUNAKAN METODE BERVARIASI SISWA KELAS VI UPT SPF SDN KOMPLEKS IKIP MAKASSAR

Rahmadi Yusuf¹, Muh. Adnan Hudain², Samsia³

¹ PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: rahmadiyusuf012@gmail.com

² PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: muh.adnan.hudain@unm.ac.id

³ PJKR, UPT SPF SDN KOMPLEKS IKIP

Email: samsiarazak@gmail.com

Artikel info

Received: 15-09-2024

Revised: 25-09-2024

Accepted: 01-02-2025

Published, 02-02-2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hasil Belajar Passing Permainan Sepak Bola dengan Menggunakan Metode Bervariasi Siswa Kelas VI SDN KOMPLEKS IKIP Makassar. (Dibimbing oleh Agus Ismail dan Muhammad Hidayat Cakrawijaya).

Penelitian ini adalah jenis penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas), yang menggunakan rancangan penelitian "Kuantitatif" yang dilaksanakan dalam 2 siklus, dan siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Objek penelitian adalah siswa kelas VI Kompleks Ikip Makassar yang berjumlah 22 siswa, Teknik pengumpulan data observasi berupa dokumen dan RPP dalam bentuk nilai siswa untuk pelajaran Passing Sepak bola yang menjadi rujukan data awal penelitian dan dokumentasi proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran penjas khususnya peningkatan Hasil Pembelajaran Belajar Passing Permainan Sepak Bola Menggunakan Metode Bervariasi Siswa Kelas VI SDN Kompleks Ikip Makassar meningkat. Dilihat dari persentase ketuntasan pada observasi awal yaitu 14 Siswa yang tuntas 23% dan 17 siswa yang Tidak Tuntas 77%, kemudian di siklus 1 yaitu 8 Siswa yang tuntas 64% dan 8 siswa yang Tidak Tuntas 36%, maka dilanjutkan ke siklus ke 2 karena tingkat kelulusan kurang dari 80%. Siklus 2 yaitu 22 Siswa yang tuntas 100% dan tidak ada siswa yang Tidak Tuntas 0%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dari hasil observasi awal ke siklus 1 menuju ke siklus 2 terjadi peningkatan

Hasil Belajar Passing Permainan Sepak Bola Menggunakan Metode Bervariasi Siswa Kelas VI SDN Kompleks Ikip Makassar.

Key words:

Belajar passing Sepak bola, Metode Bervariasi; Hasil Belajar Passing Sepak Bola.

artikel global teacher profesional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia, terutama sebagai investasi sumber daya manusia untuk jangka panjang. Pendidikan tidak hanya mencakup penguasaan pengetahuan, tetapi juga pengembangan keterampilan dan karakter. Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah pendidikan jasmani, yang berperan dalam mengembangkan kemampuan fisik, kesehatan, keterampilan motorik, serta karakter peserta didik.

Sepak bola, sebagai salah satu cabang olahraga populer, telah lama menjadi bagian dari kurikulum pendidikan jasmani di berbagai tingkat pendidikan. Dalam permainan sepak bola, salah satu teknik dasar yang harus dikuasai adalah passing, yang berperan penting dalam mendukung kerja sama tim dan pencapaian gol. Namun, hasil pengamatan di SDN Kompleks Ikip Makassar menunjukkan bahwa kemampuan passing peserta didik kelas VI masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kurangnya variasi dalam metode pembelajaran yang diterapkan, yang menyebabkan kejemuhan di kalangan peserta didik.

Untuk mengatasi masalah ini, penelitian ini mencoba menerapkan metode pembelajaran bervariasi dengan tujuan meningkatkan hasil belajar passing sepak bola pada peserta didik. Melalui metode ini, diharapkan peserta didik dapat lebih aktif, termotivasi, dan memiliki keterampilan yang lebih baik dalam melakukan teknik passing.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar teknik passing dalam permainan sepak bola pada peserta didik kelas VI SDN Kompleks Ikip Makassar melalui penerapan metode pembelajaran bervariasi. Desain penelitian PTK ini mengikuti model spiral Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahapan utama dalam setiap siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dengan setiap siklus mencakup tiga pertemuan.

Subjek penelitian ini adalah 22 peserta didik kelas VI SDN Kompleks Ikip Makassar, yang terdiri dari 13 peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik perempuan. Subjek dipilih karena hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka mengalami kesulitan dalam melakukan passing sepak bola dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 75. Hanya 23% peserta didik yang mencapai ketuntasan, sedangkan 77% lainnya belum memenuhi kriteria kelulusan dalam teknik passing.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi lembar observasi, lembar tes, dan dokumentasi. Lembar observasi digunakan untuk mengukur keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran, khususnya dalam pelaksanaan teknik passing sepak bola dengan metode bervariasi. Tes kinerja digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik dalam keterampilan passing. Data juga diperoleh dari dokumentasi berupa catatan harian guru dan hasil tes tertulis maupun praktik yang diambil pada setiap akhir siklus. Tes yang diberikan kepada peserta didik melibatkan penguasaan teknik dasar passing sepak bola, di mana mereka diminta untuk melakukan passing dalam situasi permainan yang dirancang dalam pembelajaran.

Proses pembelajaran dilakukan dengan penerapan metode pembelajaran bervariasi yang bertujuan untuk mengatasi kejemuhan peserta didik dan meningkatkan keaktifan mereka dalam latihan passing. Pada siklus pertama, pembelajaran difokuskan pada pengenalan teknik passing menggunakan kaki bagian dalam dengan pendekatan permainan sederhana, seperti permainan bola kecil dalam kelompok kecil. Pada siklus kedua, variasi lebih banyak diterapkan, seperti permainan satu lawan satu dan latihan passing dalam kondisi bergerak, dengan tujuan untuk meningkatkan kecepatan dan ketepatan passing.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diolah dengan menghitung persentase ketuntasan belajar peserta didik pada setiap siklus, yang kemudian dibandingkan dengan KKM yang telah ditetapkan. Ketuntasan belajar peserta didik dianggap tercapai apabila minimal 80% dari jumlah peserta didik memperoleh nilai di atas KKM. Data kualitatif diperoleh melalui observasi dan refleksi terhadap aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, termasuk tingkat partisipasi, motivasi, dan antusiasme mereka. Refleksi ini kemudian digunakan untuk merancang perbaikan pada siklus berikutnya.

Indikator keberhasilan penelitian ini ditentukan berdasarkan peningkatan jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan dalam teknik passing sepak bola setelah penerapan metode pembelajaran bervariasi. Jika pada siklus pertama hasilnya belum memadai, maka siklus kedua dirancang untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan pada siklus pertama. Pada akhir siklus kedua, diharapkan seluruh peserta didik mencapai ketuntasan dengan teknik passing yang lebih baik dan memenuhi target ketuntasan klasikal sebesar 100%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar passing permainan sepak bola menggunakan metode pembelajaran bervariasi pada peserta didik kelas VI SDN Kompleks Ikip Makassar. Pada siklus pertama, sebanyak 14 dari 22 peserta didik (64%) mencapai ketuntasan, sedangkan 8 peserta didik (36%) belum mencapai Kriteria

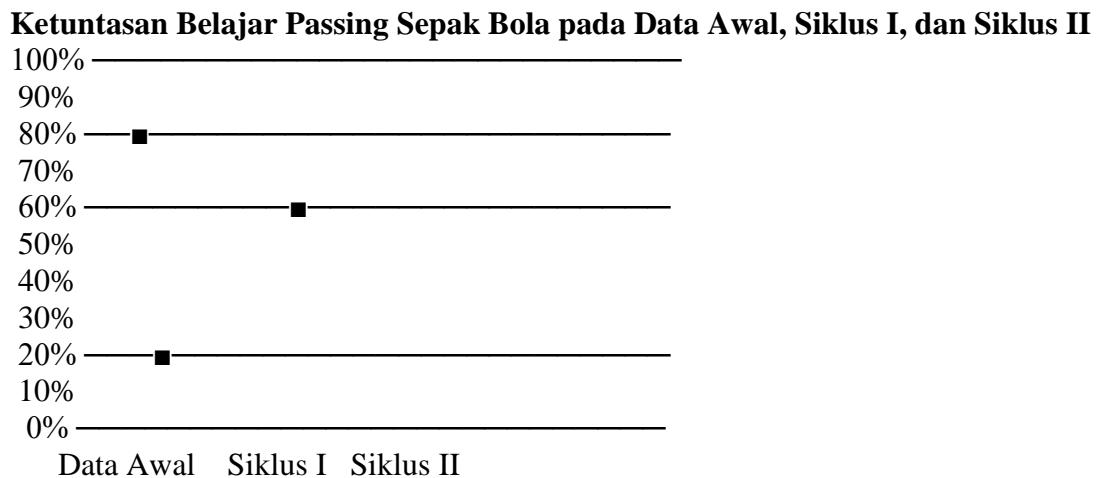
Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Meskipun terjadi peningkatan dibandingkan dengan kondisi awal, dimana hanya 5 peserta didik (23%) yang tuntas, hasil pada siklus pertama masih belum memenuhi target ketuntasan klasikal sebesar 80%. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan ke siklus kedua.

Pada siklus kedua, terjadi peningkatan signifikan. Semua peserta didik (100%) mencapai nilai di atas KKM, dengan hasil rata-rata kelas yang menunjukkan peningkatan dibandingkan siklus pertama. Jumlah peserta didik yang tuntas meningkat dari 64% pada siklus pertama menjadi 100% pada siklus kedua. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran bervariasi efektif dalam meningkatkan kemampuan passing sepak bola peserta didik.

Berikut adalah diagram perbandingan ketuntasan belajar peserta didik antara data awal, siklus pertama, dan siklus kedua:

Diagram 1: Ketuntasan Belajar Passing Sepak Bola pada Data Awal, Siklus I, dan Siklus II

Siklus	Peserta Didik Tuntas (%)	Peserta Didik Tidak Tuntas (%)
Data Awal	23%	77%
Siklus I	64%	36%
Siklus II	100%	0%



Dari data di atas, terlihat bahwa penerapan metode pembelajaran bervariasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan passing sepak bola peserta didik. Pada data awal, hanya 23% peserta didik yang mencapai ketuntasan, namun setelah siklus kedua, seluruh peserta didik telah mencapai hasil yang diharapkan. Hal ini membuktikan bahwa metode pembelajaran bervariasi mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar teknik passing sepak bola melalui penerapan metode pembelajaran bervariasi pada peserta didik kelas VI SDN Kompleks Ikip Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran bervariasi secara signifikan mampu meningkatkan keterampilan passing peserta didik. Pada kondisi awal, sebelum dilakukan tindakan, hanya 23% peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang konvensional belum efektif dalam meningkatkan keterampilan peserta didik. Ketidakaktifan dan kejemuhan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran mengakibatkan rendahnya pencapaian hasil belajar.

Pada siklus pertama, setelah diterapkannya metode pembelajaran bervariasi, terjadi peningkatan ketuntasan belajar sebesar 64%. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa penggunaan variasi dalam metode pembelajaran, seperti latihan passing dengan variasi permainan dan situasi permainan yang berbeda, mampu memotivasi peserta didik dan mendorong keterlibatan mereka secara lebih aktif dalam proses pembelajaran. Namun, masih terdapat 36% peserta didik yang belum mencapai ketuntasan. Beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi hasil tersebut adalah adaptasi peserta didik terhadap metode baru yang memerlukan waktu, serta kurangnya kepercayaan diri dalam melakukan gerakan passing yang benar.

Pada siklus kedua, semua peserta didik (100%) berhasil mencapai KKM dengan hasil yang lebih baik. Peningkatan yang signifikan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran bervariasi memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mempraktikkan teknik passing dengan lebih efektif dan efisien. Variasi yang diterapkan pada siklus kedua, seperti latihan dalam kelompok kecil, permainan satu lawan satu, dan latihan dengan situasi dinamis, mampu memperkuat pemahaman peserta didik mengenai teknik passing. Selain itu, antusiasme dan partisipasi aktif yang lebih tinggi terlihat selama siklus kedua dibandingkan siklus pertama, yang menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran.

Hasil ini sejalan dengan teori pembelajaran motorik yang menyatakan bahwa variasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan peserta didik melalui pengalaman belajar yang lebih bervariasi dan situasional. Dengan mempraktikkan teknik dalam berbagai situasi yang mirip dengan kondisi permainan sebenarnya, peserta didik tidak hanya menguasai keterampilan teknis, tetapi juga meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan dan kerjasama tim. Penelitian ini menguatkan pentingnya variasi dalam metode pembelajaran, terutama dalam konteks pendidikan jasmani, di mana keterampilan motorik menjadi fokus utama.

Keberhasilan penelitian ini juga didukung oleh peningkatan motivasi dan rasa percaya diri peserta didik, yang menjadi lebih termotivasi setelah merasakan keberhasilan dalam pembelajaran. Variasi dalam metode mengurangi kebosanan, meningkatkan perhatian, dan menstimulasi kreativitas peserta didik. Dalam jangka panjang, metode ini dapat diaplikasikan tidak hanya untuk permainan sepak bola, tetapi juga untuk keterampilan olahraga lainnya, karena prinsip pembelajaran bervariasi ini bersifat universal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran bervariasi sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan passing sepak bola. Selain itu, penerapan metode ini juga berkontribusi terhadap peningkatan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya menghasilkan pencapaian akademik yang lebih baik.

PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran bervariasi secara signifikan mampu meningkatkan hasil belajar teknik passing sepak bola pada peserta didik kelas VI SDN Kompleks Ikip Makassar. Dari kondisi awal yang hanya 23% peserta didik mencapai ketuntasan, terjadi peningkatan pada siklus pertama dengan 64% peserta didik yang tuntas, dan akhirnya mencapai 100% ketuntasan pada siklus kedua. Hal ini membuktikan bahwa variasi dalam metode pembelajaran mampu mendorong keterlibatan peserta didik secara aktif dan meningkatkan motivasi mereka dalam mempelajari keterampilan sepak bola.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. (2009). *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: AV Publisher.
- Haryono. (2015). *Etnografi Komunikasi: Konsep, Metode dan Contoh Penelitian Pola Komunikasi*. Jember: Jember University Press.
- Kurniadi, D., & Prapanca, S. (2010). *Penjas Orkes*. Jakarta: CV Thursina.
- Komarudin. (2011). *Hubungan Level Kecemasan dan Akurasi Passing dalam Permainan Sepakbola*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Luxbacher, J. (2011). *Sepak Bola Edisi Kedua*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Muhajir, B. S. (2013). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.